

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini penyelenggaraan pelayanan Kesehatan terutama di rumah sakit memiliki peranan yang sangat penting, sehingga peralatan Kesehatan wajib di inventarisasi, dirawat dan dijaga secara rutin supaya fungsinya terjaga dengan baik agar siap dan laik pakai. Untuk itu dilakukan upaya pemeliharaan yang terencana, berkelanjutan dan harus terdokumentasi. Hal yang tidak kalah penting pula adalah pengoperasian alat harus sesuai SOP (Standar Operasian Prosedur)[1]. Menurut Undang – undang RI no 36 tahun 2009 pasal 98 dan 104 menyebutkan bahwa pengamanan dan penggunaan alat kesehatan harus aman, bermanfaat, bermutu, dan terjangkau[2]. Ketentuan mengenai pengadaan, penyimpanan, pengolahan, pengedaran ketersediaan farmasi dan alat kesehatan harus memenuhi standar mutu pelayanan farmasi yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah dan keamanan alat kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang ditimbulkan oleh penggunaan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan. Berdasarkan undang – undang diatas, maka alat kesehatan di rumah sakit harus aman, terantau, terpelihara dan terkalibrasi sehingga alat Kesehatan di rumah sakit siap digunakan kapanpun. Dengan adanya masalah seperti banyaknya jumlah alat medis di rumah sakit yang membutuhkan sistem pengolahan data yang cepat dan akurat.

Dengan jumlah alat medis yang banyak tentunya manajemen rumah sakit membutuhkan pengolahan data yang cepat dan akurat demi menciptakan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengolahan data secara manual memiliki banyak kelemahan dan membutuhkan waktu yang lama, selain itu keakuratannya juga kurang tepat dikarenakan memungkinkan terjadinya kesalahan. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada saat ini, pekerjaan mengolah data dapat digantikan dengan system informasi computer. Selain lebih cepat dan mudah, pengolahan data juga lebih akurat[3].

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian dimana peneliti membuat sistem informasi manajemen rumah sakit berbasis web yang diimplementasikan di rumah sakit TNI AU Lanud Sam Ratulangi berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web”. Web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS dan JAVASCRIPT dengan MySQL sebagai databasenya, pemodelan sistemnya dibuat dengan metode waterfal. Web sudah dapat menyajikan informasi data pasien untuk pelayanan rawat jalan, rawat inap, apotik dan kasir, tetapi untuk manajemen penunjang rumah sakit seperti ruangan serta pendataan teknisi dan data distributor belum ada[3].

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tri Pramudya yang membuat *Software* sistem perancangan informasi inventarisasi alat medis dengan Visual Basic 2010 dengan bahasa pemrograman VB. Pengujian *Software* ini menggunakan 2 metode, yaitu pengujian *white box* yaitu pengujian coding pada waktu mengubah status alat dan pengujian *black box* yaitu pengujian system informasi terhadap waktu dijalankan. Hasil yang diperoleh adalah *coding* program yang dibuat berhasil / berjalan seperti yang diharapkan, hal itu dibuktikan dengan seluruh menu dapat berjalan dengan semestinya. Namun kekurangan dari *software* ini yaitu untuk mengaksesnya *Software* ini harus ada di computer User dan Admin, tidak bisa di akses oleh computer yang lain[4].

Oleh karena itu pada penelitian ini, penulis akan membuat Sistem Informasi Inventaris dan Pemeliharaan Alat Medis Berbasis Web dengan menu didalamnya yaitu: Data Alat Medis, Jadwal Pemeliharaan, Kalibrasi, Laporan Kerusakan Alat (laporan kerusakan hanya dapat di input oleh user sehingga teknisi elektromedis dapat melihat alat yang rusak), Data Distributor dan Data Teknisi yang dibuat menggunakan Bahasa pemrograman PHP, javascript sebagai pop-up pemberituannya dan Bootstrap untuk tampilan *UI (User Interface)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, permasalahan yang harus diselesaikan yaitu bagaimana membuat perancangan “Sistem Informasi

Inventaris dan Jadwal Pemeliharaan Alat Medis” untuk mengatasi masalah yang ada.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terarah, maka penulis memberikan ruangan lingkup atau batasan masalah pada penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut, yaitu:

1. Sistem informasi diakses menggunakan LAN.
2. Level admin hanya bisa diakses oleh satu perangkat saja.
3. Level user hanya bisa mengakses sebagian menu dari sistem informasi.
4. Sistem informasi ini hanya digunakan untuk rumah sakit dengan jumlah alat medis skala kecil.

1.4 Tujuan

Membuat sistem informasi sebagai inventarisasi dan jadwal pemeliharaan data alat-alat medis di rumah sakit untuk mempermudah pekerjaan teknisi elektromedis.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan teknisi elektromedik dalam pencatatan alat dan juga sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan dan jadwal pemeliharaan alat medis di rumah sakit.